

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan beralamat di Jalan Ceningan Sari No.8 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. SD Negeri 6 didirikan pada tanggal 1 April 1976 dengan luas bangunan keseluruhan yaitu 20 are, kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar.

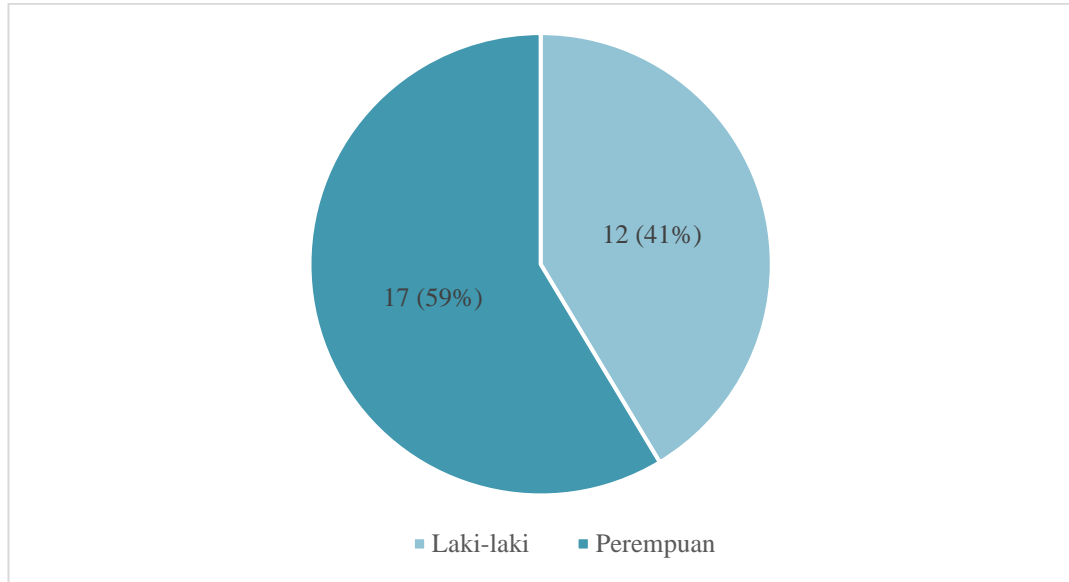
SD Negeri 6 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 13 ruang kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu gudang dua kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu kantin dan Padmasana. Jumlah guru di SDN 6 Sesetan yaitu 21 orang, terdiri dari tiga orang laki-laki dan 18 orang perempuan, sebelas orang pegawai negeri sipil (PNS), dan sepuluh orang honor. Jumlah siswa kelas II dan III yang menjadi responden yaitu sebanyak 29 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**

Karakteristik siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2

Karakteristik Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan  
Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 17 orang (59%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 29 siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

- a. Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan yang memiliki kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan dengan kriteria baik, sedang, buruk tahun 2019.

Tabel 4

Distribusi Frekwensi kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi	Persentase
1	Baik	13	44,83%
2	Sedang	15	51,73%
3	Buruk	1	3,44%
	Jumlah	29	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019 mempunyai kriteria *OHI-S* dengan kriteria sedang yaitu 15 orang (51,73%), dan hanya 1 orang (3,44%) berada pada kriteria buruk.

b. Persentase kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan dengan kriteria baik, sedang, buruk tahun 2019.

Tabel 5

Distribusi Frekwensi kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi	Persentase
1	Baik	18	62,07%
2	Sedang	11	37,93%
3	Buruk	0	0%
	Jumlah	29	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa, siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019 mempunyai kriteria *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu 18 orang (62,07%) dan tidak ada dengan kriteria buruk.

c. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019 sebagai berikut:

Kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Tahun 2019 pada responden yang berjumlah 29 responden dengan jumlah nilai *OHI-S* yang didapat sebesar 45,99 sehingga diperoleh rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yaitu 1,58 dengan kriteria sedang. Hasil tersebut dikategorikan pada kriteria sedang sesuai dengan kriteria indeks *OHI-S* yaitu nilai kriteria sedang termasuk pada nilai antara 1,3-3,0.

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan tahun 2019 sebagai berikut:

Kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Tahun 2019 pada responden yang berjumlah 29 responden dengan jumlah nilai *OHI-S* yang didapat sebesar 30,21 sehingga diperoleh rata-rata kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yaitu 1,04 dengan kriteria baik. Hasil tersebut dikategorikan pada kriteria baik sesuai dengan kriteria indeks *OHI-S* yaitu nilai kriteria baik termasuk pada nilai antara 0,0-1,2.

#### 4. Analisi data

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019, dianalisis hal-hal sebagai berikut:

a. Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* sebelum pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, buruk sebagai berikut:

1) Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang di periksa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{29} \times 100\% \\ &= 41,38\% \end{aligned}$$

2). Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh siswa yang di periksa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{29} \times 100\% \\ &= 51,73\% \end{aligned}$$

3). Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang di periksa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{29} \times 100\% \\ &= 3,44\% \end{aligned}$$

b. Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, buruk sebagai berikut:

1) Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang di periksa}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{29} \times 100\% \\ &= 62,07\% \end{aligned}$$

2) Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang di periksa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{29} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 37,93\%$$

3) Persentase siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019 yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria bur

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang di periksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{29} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Data rata-rata *OHI-S* sebelum pelayanan asuhan siswa dihitung dengan cara:

1). Rata-rata nilai *OHI-S* sebelum pelayanan asuhan siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ keseluruhan siswa}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{45,99}{29}$$

$$= 1,58$$

d. Data rata-rata *OHI-S* sesudah pelayanan asuhan siswa dihitung dengan cara:

1). Rata-rata nilai *OHI-S* sesudah pelayanan asuhan siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan tahun 2019

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ keseluruhan siswa}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{30,21}{29}$$

$$= 1,04$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 29 siswa kelas II dan III di SDN 6 Sasetan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan dengan kriteria baik sebanyak 13 orang (44,83%), kriteria sedang sebanyak 15 orang (51,73%), dan kriteria buruk 1 orang (3,44%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase paling banyak berada pada *OHI-S* dengan kriteria sedang sebanyak 15 orang (51,73%) hal ini kemungkinan disebabkan karena waktu pemeriksaan awal dilakukan pada saat siang hari setelah siswa istirahat sehingga terdapat sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Farida, 2012, kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan calculus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembang biak.

Persentase kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (62,07%), kriteria sedang sebanyak 11 orang (37,93%), dan tidak ada responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase paling banyak berada pada *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (62,07%), hal ini disebabkan karena responden telah mendapatkan tindakan scaling untuk membersihkan debris atau sisa makanan, plak atau juga kalkulus yang terdapat pada permukaan gigi responden.



Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), scaling adalah suatu proses membuang plak dan *calculus* dari permukaan gigi, baik *supragingival calculus* maupun *subgingival calculus*.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebelum pelayanan asuhan kesehatan gigi yaitu 1,58 dengan kriteria sedang. Sedangkan rata-rata kebersihan gigi dan mulut sesudah pelayanan asuhan kesehatan gigi yaitu 1,04 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai *OHI-S* sebanyak 0,54. Hasil ini, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka sudah mencapai target nasional Indonesia tahun 2020  $\leq 1,2$  (Kemenkes RI, 2013) hal ini disebabkan karena telah dilakukan pelayanan asuhan yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, cara menyikat gigi, tindakan scaling pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesean sehingga kebersihan gigi responden lebih optimal.

Hasil Penelitian ini didukung oleh pernyataan Ramadhan 2012, menyikat gigi adalah rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi. Menyikat gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Restu Nugraha (2018) yang menunjukkan rata-rata *OHI-S* siswa kelas V SD No 4 Sukawati Kabupaten Gianyar yaitu 1,15 (kriteria baik), hal ini mungkin disebabkan karena siswa SD No 4 Sukawati Kabupaten Gianyar sudah mendapatkan pelayanan UKGS dengan baik dan optimal sehingga nilai *OHI-S* siswa-siswi di sekolah tersebut rata-rata memperoleh nilai *OHI-S* dengan kriteria baik.